

DAFTAR PUSTAKA

Barlowe. 1986. Land Resources Economic. Prentice Hall Inc. New Jersey

Dahuri R, Rais Y, Putra SG, Sitepu, M.J. (2001). Pengelolaan Sumber daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Jakarta: PT. Pradnya Paramita

Dahuri, dkk. 1996. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir Dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: PT Pradnya Paramita

Gandasasmita. 2001. Analisis Penggunaan Lahan Sawah dan Tegalan di Daerah Aliran Sungai Cimanuk Hulu Jawa Barat (Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor

Hardjowigeno. 1993. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akapres. Jakarta

Hasan dan Prabowo, 2002. Perubahan Bentuk dan Fungsi Arsitektur Tradisional Bugis di Kawasan Pesisir Kamal Muara, Jakarta Utara. Universitas Universitas Taruma Negara . Jakarta.

Hermanislamet, B, 1993, Desentralisasi Perencanaan Pembangunan dan Otonomi Daerah, P4N-UGM

Idawarni . (2011). Penentuan Arah dan Letak Permukiman dan Rumah Tinggal Kaitannya dengan Kosmologi, Studi Kasus: Kampung Kanarea, Kecamatan Bajeng Gowa Sulawesi Selatan.

Ishak Kadir. 2010, Studi Karakteristik Dan Pola Penanganan Kawasan Kumuh Kota Bau-Bau (Tesis). Kendari: Universitas Halu Oleo Kendari.

Jayadinata, Johara T. (1999). Tata guna tanah dalam perencanaan pedesaan, perkotaan dan wilayah. Jurnal 19a.

Koentjaraningrat. 1999. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Djambatan, Jakarta.

Kota Baubau Dalam Angka 2014

Kuswartojo, Tjuk, dkk (2005) Perumahan dan Permukiman di Indonesia, Bandung : ITB Bandung.

Muhadjir, Noeng. 1996. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Nurjannah & Anisa. (2008). Pola Permukiman Bugis di Kendari. NALARs Volume 9 Nomor 2 Juli 2010

Prihanto, Teguh. "Pengaruh Kehidupan Sosial-Kultural terhadap Spasial Permukiman di Kelurahan Sekaran sebagai Daerah Pinggiran Kota Semarang". Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan.

Ray, March Syahadat dkk. 2015. Lanskap kolonial kota Baubau sebuah pusaka peninggalan masa kolonial di Sulawesi Tenggara. (Tesis). Kota Baubau, Institut Pertanian Bogor.

RTRW Kota Baubau 2011-2030

Sri Narni, (1995). Keanekaragaman Pola Permukiman di Daerah Terjal Studi Kasus: Candi Semarang, Thesis pada program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.

Sugiyanta I Gede, (1995), Permukiman Bandar Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Sumaatmadja Nursid. 1988. Studi Geografi, Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan. Bandung: Penerbit Alumni.

Sumintardja D. 1981. Kompedium Sejarah Arsitektur. Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Banagunan, Bandung.

Suprijanto, Iwan (2010), Karakteristik Spesifik, Permasalahan dan Potensi Pengembangan Kawasan Kota Tepi Laut/Pantai (Coastal City) di Indonesia, Proceeding

Studi Dampak Timbal Balik Antar Pembangunan Kota dan Perumahan di Indonesia dan Lingkungan Global.

Syaiful A. (2002). Tesis Pascasarjana: Analisis Model Penanganan Permukiman Kumuh, Teknik Manajemen Pembangunan Kota ITS, Surabaya.

Triatmodjo, Bambang. (1996). Pelabuhan. Yogyakarta : Beta Offset 1996

Wikantiri, Veronika & Marwah. (2011). Faktor Penentu Orientasi Rumah Di Permukiman Nelayan Dusun Salarang Kabupaten Maros. Prosiding Hasil Penelitian Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar

Wiriaatmadja, S., 1981. *Pokok-pokok Sosiologi Pedesaan.* Jakarta : C.V. Tasaguna.

Yunus Paita, 2012, Makna Simbol Bentuk Dan Seni Hias Pada Rumah Bugis Sulawesi Selatan, Universitas Negeri Makassar